

SASTRA KARAWITAN DALAM PERSPEKTIF ETNOHIDROLOGI SASTRA

Oleh: Prof. Dr. Drs. Suwardi, M.Hum; Drs. Sukisno, M.Sn.; Erna Istikomah, S.S., M.A.

ABSTRAK

Sastra Karawitan merupakan karya sastra yang digubah dalam alunan musik gamelan. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa *Serat Rama* merupakan salah satu karya sastra Jawa Kuno yang masih terus bereproduksi dalam dunia karawitan. Selain *Serat Rama*, tentu banyak pula naskah kuno yang eksis dalam syair sastra karawitan. Menilik hal tersebut kami bermaksud untuk meneliti keterkaitan masyarakat, air dan sastra yang dibawa dalam sastra karawitan. Dari berbagai sastra karawitan yang dianalisis tersebut ditemukan: 1) Hidroseksologi sastra karawitan, 2) Teoseksologi dalam isbat sastra karawitan, 3) Hidroseksologi sastra karawitan wayang, dan 4) Erotika hidrologi sastra.

Hidroseksologi sastra karawitan adalah perspektif pemahaman teks-teks ajaran seksualitas yang menggunakan konteks air dalam sastra karawitan. Teoseksologi dalam isbat sastra karawitan berasal dari interdisipliner antara teologi (teosofi), seksologi, isbat, dan sastra karawitan. Para penggubah sastra karawitan, biasanya merangkai kata-kata perumpamaan yang dalam sastra Jawa disebut isbat. Isbat seksual berarti lirik sastra karawitan yang memuat perumpamaan khusus. Disebut khusus sebab di dalamnya memuat aspek pencarian kesempurnaan hidup. Hidroseksologi sastra karawitan wayang adalah perspektif pemahaman teks-teks ajaran seksualitas yang menggunakan konteks air dalam sastra karawitan wayang.

Erotika hidrologi sastra adalah perspektif memahami, mengkreasi, dan menghayati teks sastra tentang air yang bernuansa erotik. Postmemori antropohidrologi sastra karawitan, adalah perspektif memahami teks-teks sastra karawitan tentang air yang melukiskan kehidupan kultural manusia. Ternyata para penyair sastra karawitan itu banyak yang menggunakan air sebagai wahana ekspresi, yang memuat memori aktivitas hidup suatu etnik Jawa. Menurut perspektif antropohidrologi sastra karawitan, ungkapan air itu sangat beragam sebagai gambaran hidup manusia yang multidimensional.

Kata Kunci: *Kata Kunci: etnohidrologi sastra, sastra karawitan, resepsi budaya.*